



ANALISIS KEMAMPUAN SISWA DALAM MENJAWAB SOAL HOTS PADA MATERI DINAMIKA KEPENDUDUKAN DI INDONESIA

Tri Desi Lestari¹, Nofrion²

Program Studi Pendidikan Geografi, FIS, Universitas Negeri Padang

Email: tridesilestaari543@gmail.com

Abstrak

Penelitian di di latarbelakangi adanya tuntutan HOTS siswa untuk berpikir tingkat tinggi dalam menjawab soal yang berstandar HOTS.dipilih pada materi dinamika kependudukan di indonesia karena memiliki ruang lingkup yang cukup luas.berdasarkan observasi awal yang diketahui kemampuan siswa menjawab masih rendah.siswa hanya sekedar menyalin jawaban. tujuan penelitian untuk Menganalisis kemampuan siswa menjawab soal HOTS .penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan instrumen penelitian berupa lembar soal. Hasil penelitian di kelas XI ips SMAN 3 Tambusai kemampuan siswa menjawab soal berstandar HOTS pada soal objektif sudah masuk dalam kateogri kemampuan sedang sementara pada soal essay siswa berkemampuan rendah Faktor yang menyebabkan kesalahan siswa menjawab soal HOTS ialah adamy kesalahan konsep,siswa tidak memahami soal.

Kata kunci— HOTS, Kemampuan Siswa,Kesalahan Siswa

Abstract

Research on the background of the HOTS demands of students to think at a high level in answering HOTS standard questions. Was chosen in the material dynamics of population in Indonesia because it has a fairly wide scope. Based on preliminary observations it is known that students' ability to answer is still low. . The purpose of this study was to analyze the students' ability to answer HOTS questions. This study used a quantitative descriptive method and the research instrument was a question sheet. The results of research in class XI ips SMAN 3 Tambusai showed that the students' ability to answer HOTS standard questions on objective questions was included in the medium ability category while on essay questions for low-ability students. understand the problem.

Keywords— HOTS, Student Abilities,Student Error

¹Mahasiswa Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

²Dosen Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan sebagai sarana dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terus mengalami peningkatan standar *output* maupun *outcome* (Rapih, Subroto dan Sutaryadi, 2018). Peningkatan standar-standar tersebut dilakukan untuk menghadapi persaingan ketat dilingkup dunia. Salah satu usaha yang dilakukan antara lain dengan penyelenggaraan Kelas Internasional hal tersebut sesuai dengan visi dan misi pendidikan nasional yang menyatakan bahwa Kelas Internasional mampu mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah serta mampu menciptakan manusia yang siap bersaing di tingkat regional, nasional dan internasional.

HOTS merupakan tingkat berpikir yang menekankan pada penerapan pengetahuan yang telah diterima, penalaran refleksi, pemecahan masalah, pengambilan keputusan dan selanjutnya merumuskan pada suatu hal yang baru (Sulaiman, Muniyan, Madhvan, Hasan & Rahim, 2017; Widodo, 2013; Brookhart, 2010; King, Goodson & Rohani, 2006). Urgensi dari HOTS menjadi semakin kuat ketika *The Partnership 21st century skills* (2011) merumuskan kerangka kerja pembelajaran abad 21. Dalam

kerangka kerja tersebut, konten akademik berupa 3rs (*Writing reading dan arithmetics*) dan 4cs (berpikir kritis, pemecahan masalah, kolaborasi dan kreativitas dan inovasi) merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran di abad 21.

Wawancara yang dilakukan dengan ibu Fed Nurmiwati selaku guru yang mengajar geografi di kelas XI IPS SMA N 3 Tambusai menunjukkan bahwa siswa dalam memberikan jawaban masih belum maksimal, selain itu jawaban tugas siswa saat diberi tugas pun masih sedikit yang paham. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa pada proses pembelajaran terutama dalam mengerjakan tugas, belum memahami materi yang dipelajari, selain itu hasil dari tugas yang diberikan sangat rendah siswa tidak paham soal yang diberikan.

Berdasarkan keterangan-keterangan yang diperoleh saat wawancara awal, maka dirasanya perlu untuk mendalami hal ini. Untuk itulah peneliti mengambil judul penelitian tentang Analisis Kemampuan siswa dalam Menjawab Soal Hots Geografi Materi Dinamika Kependudukan Indonesia di Kelas XI SMA N 3 Tambusai.

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan dalam penelitian ini untuk Menganalisis kemampuan siswa dalam menjawab

HOTS materi Dinamika Kependudukan Indonesia di kelas XI Ips.

1. Pembelajaran Geografi

Pengertian Geografi Pakar geografi pada seminar lokakarya di Semarang tahun 1988 merumuskan konsep geografi sebagai berikut: geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dari sudut pandang kelingkungan atau kewilayahan dalam konteks keruangan (Nursid Sumaatmadja, 2001: 11).

Berdasarkan dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran atau belajar adalah proses seseorang untuk meningkatkan pengetahuan, dan dalam pengalaman, keterampilan, serta sikap yang merupakan buah dari pembelajaran.

Nofrion (2017: 168) HOST adalah singkatan dari *higher order thinking skill* Dalam konteks soal atau tugas, HOST merupakan instrumen pengukuran yang di gunakan untuk mengukur berfikir tingkat tinggi kemampuan berfikir tingkat ti nggi tidak hanya sekedar kemampuan menghafal dan mengingat (*recall*) menyatakan kembali (*restate*) mengingat (*remember*) dan merujuk kepada alasan ilmiah (*recite*) namun, soal atau tugas berorieentasi HOST gunanya untuk mengukur.

Brookhart (2010:14) dalam bukunya *how to assess higher order thinking skills in your classroom* menyatakan bahwa terdapat lima

ketegori keterampilan berfikir tingkat tinggi/ HOTS yaitu analisis, evaluasi dan menciptakan.

Jadi dapat di simpulkan bahwa HOTS ialah proses berfikir tingkat tinggi yang tidak sekedar menghafal melainkan dapat menyampaikan kembali.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuanlitatif deskriptif dalam penelitian kualitatif .

Hal ini berlokasi di SMA Negeri 3 Tambusai Rokan Hulu. Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data. Analisis dilakukan pada tes XI IPS 3 SMA Negeri 3 Tambusai.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penelitian berupa observasi dan analisis dokumen/ dokumentasi. Observasi, wawancara, dan dokumentasi adalah sebagai alat pengumpulan data dan pertanyaan wawancara secara langsung.

Data yang di peroleh dalam penelitian ini berupa data dan hasil tes soal berstandar HOTS, hasil wawancara dan pengisian angket. setelah data terkumpul,dilakukan reduksi data yang bertujuan untuk memfokuskan padal hal hal yang akan di teliti yaitu menganalisis jawaban siswa berdasarkan taksonomi bloom dan kategogi level HOTS Yang Telah di pilih yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada data terlihat bahwa persentase tertinggi ada di EF. dapat dilihat pada kemampuan siswa dalam menjawab soal berstandar HOTS objektif berada pada kemampuan sedang dengan level (C2). Menurut taksonomi bloom soal tersebut mengukur kemampuan siswa pada bagian menciptakan atau level soalnya Sedangkan persentase rendah siswa menjawab dengan benar berada pada soal nomor 1,2,4,5 dan 10. soal nomor 6,12,15, 8 dan 19 menurut taksonomi bloom soal berstandar

HOTS tersebut untuk mengukur kemampuan siswa pada menciptakan, mengevaluasi, menganalisis atau level soalnya C4,C5 dan C6. (Anderson, Lorin & David, Krathwohl, 2010).

Dari data soal essay bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal berstandar HOTS pada soal essay level sedang (C2) (kemampuan siswa masih rendah hal tersebut yang menjadi pertanyaan peneliti, dari hal tersebut peneliti mencoba mencari hal yang menyebabkan kesalahan siswa melalui wawancara.

No	Level kognitif	Kriteria	Indikator
1	C1	LOTS	Peserta didik dapat mengetahui unsur unsur atmosfer
2	C2	MOTS	Peserta didik dapat mengetahui unsur unsur atmosfer
3	C3		
4	C4	HOTS	Peserta didik bisa menganalisis dampak iklim terhadap kehidupan
5	C5		
6	C6		

Dari wawancara dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menjawab berstandar HOTS pada soal essay sebagian besar siswa tidak dapat memahami soal atau tidak paham dengan materi yang ditanyakan pada soal hal tersebut yang menyebabkan kemampuan siswa masih rendah dengan 12 siswa dari jumlah 19 siswa di kelas XI ips.

Terdapat beberapa Kata Kerja Operasional (KKO) yang sama namun berada pada ranah yang berbeda. Berikut ini adalah kriteria soal HOTS, MOTS dan LOTS.

Tabel 3. Kriteria Soal LOTS, MOTS dan HOTS

Sumber: Nofrion 2018

Dimensi proses berpikir dalam Taksonomi Bloom sebagaimana yang telah disempurnakan oleh Anderson & Krathwohl (2001) terdiri atas kemampuan: mengetahui (*knowing-C1*), memahami (*understanding-C2*), menerapkan (*aplying-C3*), menganalisis (*analyzing-C4*), mengevaluasi (*evaluating-C5*), dan mengkreasi (*creating-C6*). Soal-soal HOTS pada umumnya mengukur kemampuan pada ranah

menganalisis (*analyzing-C4*), mengevaluasi (*evaluating-C5*), dan mengkreasi (*creating-C6*). Pada pemilihan kata kerja operasional (KKO) untuk merumuskan indikator soal HOTS, hendaknya tidak terjebak pada pengelompokan KKO. Sebagai contoh kata kerja “menentukan” pada Taksonomi Bloom ada pada ranah C2 dan C3. Jadi, ranah kata kerja operasional (KKO) sangat dipengaruhi oleh proses berpikir apa yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. Berikut ini adalah tabel kata kerja operasional yang ada dalam dimensi proses kognitif

SARAN

Adapun saran yang dapat dikemukakan penelitian ini guru diharapkan dapat mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal geografi yang berstandar HOTS pada materi dinamika kependudukan Indonesia dengan meningkatkan kemampuan siswa maka seorang guru dapat membahas pokok materi tersebut dengan cara memberikan penambah tugas atau pun lainnya.

Siswa diharapkan berlatih mengerjakan soal geografi yang berstandar HOTS dengan tujuan meningkatkan kemampuan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Agung, Iskandar. Bestari Buana Murni 2010. Meningkatkan

Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru. Jakarta:

Nofrion .2017. Model Dan Strategi Pembelajaran Geografi .Padang :SUKABINA Press

Anjani, Yullida Fery. (2017). Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Menurut Teori Anderson Dan Krathwohl Pada Peserta Didik Kelas Xi Bilingual Class System Man 2 Kudus Pada Pokok Bahasan Program Linier. Skripsi.

Brookhart, S. 2010. How to Assess Higher-Order Thinking Skills in Your Classroom. Alexandria, VA: ASCD.

Bakaruddin .2010. Dasar Dasar Ilmu Geografi. Padang :UNP PRESS
Ideal,Helfia, Dkk 2015. Ensiklopedia Ilmu Geografi. Padang :SUKABINA Press

Sumaalmadja,Nursid.1997. Metodologi Pengajaran Geografi .Jakarta: BUMIAKSARA

Purwanto.2011. Evaluasi Hasil Belajar, Yogyakarta.: PUSTAKA BELAJAR

Mardalis.2014.Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta : Bumiaksara Indonesia,

Undang Undang. 2003.Undang Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) .Jakarta:Redaksi Sinargrafika

Suryabrata, Sumadi. 2009. Metodologi penelitian .Jakarta: Rajawali Pers

- Anwar, Syafr.2009. penilaian berbasis kompetensi . padang : UNP Press
- Anderson LNW, Krathwohl, DR (2001). A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives. New York: Addison Wesley Logman.
- Sugiyono.2010.Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.2011.MetodePenelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Hidayat, wahyu. "Kajian Mata Pelajaran Peografi Sebagai Bekal Peserta Didik Untuk Menghadapi Tuntutan Pembelajaran Abad ke-21".Journal pendidikan geografi, Vol No Tahun 2019
- Nurtiati, Lena. (2020). Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Siswa HOTS Pokok Bahasan Geometri Kelas VII SMP. Palembang: Skripsi
- Susanti,Eti.(2019). Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi/HOTS Mahasiswa Pendidikan Geografi Kelas Internasional Tahun Masuk 2018 pada Mata Kuliah Hidrologi": Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Skripsi
- Rukmanasari, Linda. (2019). Pengembangan Soal HOTS Berdasarkan Tingkatan Berfikir Marzano. Universitas Nusantara: Skripsi
- Fanani,Zainal. (2013). Strategi Pengembangan Soal HOTS Dalam Kurikulum 2013.IAIN: Kediri
- Dinni, Nur. (2018). HOTS Dan Dengan Kaitanya Literasi Matematika. Universitas Negeri Semarang: Skripsi
- Kusmaharti. (2016). Pengembangan Pembelajaran Berbasis HOTS Di Sekolah Dasar. Universitas PGRI: Skripsi
- Sari,Arla. (2019). Analisis Keterampilan Berfikir Tingkat Tinggi Pada Pembelajaran Tematik. Universitas Sunata Darma: Skripsi
- Ariansyah. (2019). Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal HOTS Fisika Materi Getaran Harmonis Di SMA Kristen Immanuel Pontianak. Universitas Swasta Pontianak :Skripsi
- Rapih, Subroto dan Sutaryadi. (2018). Perspektif Guru Sekolah Dasar Terhadap Higher Order Thinking Skills (HOTS): Pemahaman. Penerapan dan Hambatan. Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran. 8(1) :78-87.
- Sulaiman, T., Muniyan, V., Madhvan, D., Hasan, R., Syrene, S., & Rahim, A. (2017). Implementation of Higher Order Thinking Skills in Teaching Of Science: A Case

Study in Malaysia.
International Research Journal
of Education and Sciences
(IRJES), 1.